

INTISARI

Abdullah, Tama, 2023. “**Fenomena Bunuh Diri Di Kalangan Remaja Jepang Pada Tahun 2020 - 2022**” Skripsi, Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Jepang, Universitas Diponegoro, Semarang. Pembimbing Skripsi Dewi Saraswati Sakariah, S.S., M.Si

Pada tahun 2020 ada hampir sekitar 21.000 kasus bunuh diri di Jepang, dimana naik 1.000 kasus dibandingkan tahun sebelumnya. Penelitian ini akan membahas mengenai bagaimana fenomena bunuh diri ini terjadi di Jepang terutama dikalangan remaja. Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis dengan menggunakan pendekatan kualitatif dimana menggunakan data primer dari kabar berita resmi yang langsung memberitakan kasus bunuh diri yang terjadi. Penelitian ini menggunakan teori bunuh diri milik Emile Durkheim untuk dapat menganalisis faktor serta alasan remaja melakukan bunuh diri. Penelitian ini bertujuan untuk mencari tahu faktor yang menyebabkan terjadinya fenomena bunuh diri di kalangan remaja Jepang. Hasil dari penelitian ini adalah faktor - faktor terjadinya bunuh diri di kalangan remaja Jepang adalah faktor yang berhubungan dengan hubungan sosial seorang remaja terhadap masyarakat. Kesepian, perundungan, dan depresi adalah salah satu penyebab besar terjadinya bunuh diri di kalangan remaja Jepang. Dengan meningkatnya angka bunuh diri di Jepang pemerintah Jepang pun melakukan beberapa hal untuk mengurangi angka tersebut seperti membuat Menteri kesepian untuk menangani masalah bunuh diri yang dihadapi.

Kata Kunci: Bunuh diri ; Remaja ; Jepang